

## DAFTAR PUSTAKA

Bare BG., Smeltzer SC (2010). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta :EGC.

Black, J. M., & Hawks, J. H. (2014). Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan. Edisi 8. Jakarta: Salemba Medika

Darmadi. (2008). Infeksi Nasokomial Problematika dan Pengendaliannya. Jakarta: Salemba Medika

Ernawati & Podo. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Kejadian Infeksi Saluran Kemih Pada Pasien yang Terpasang Kateter Di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Hastono, Sutanto Priyodan Sabri Luknis. (2010). Statistik Kesehatan. Rajawali Pers, Jakarta.

Hooton, T.M., et. al. (2010). Diagnosis, Prevention, and Treatment of Catheter Associated Urinary Tract Infection in Adults: 2009 International Clinical Practice Guidelines From the Infectious Disease Society of America. Urinary Catheter Guidelines, 1 March 2010. Diakses dari [www.ups.upenn.edu/bugdrug/antibiotic.../idsacathassocuti2010.pdf](http://www.ups.upenn.edu/bugdrug/antibiotic.../idsacathassocuti2010.pdf), diperoleh pada tanggal 11 April 2013.

<http://www.alodokter.com/mencegah-infeksi-saluran-kencing-pada-wanita> (diakses pada tanggal 24 November 2017)

Kasmad, 2007, Hubungan antara Kualitas Perawatan Kateter dengan Kejadian Infeksi Nosokomial Saluran Kemih, Skripsi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.

Laurie J. Conway, RN, MPhil, CIC (PhD Student). (2015). Risk Factor for Nosocomial Bacteremia Secondary to Urinary Catheter-Associated Bacteriuria: A Systematic Review. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4586038/>

Lindsay E Nicolle. (2014). Catheter associated urinary tract infections. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4114799/>

Margareth, TH & Clevo, M. (2012). Asuhan Keperawatan medical bedah dan penyakit dalam. Yogyakarta: Nuha Medika

Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan .Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Putri, A.R. (2012). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Kemih Pada Pasien Rawat Inap Usia 20 Tahun Ke Atas Dengan Kateter Menetap di RSUD Tugurejo Semarang. Jurnal Keperawatan, Vol 1, No 1 : juni 2012. Diakses dari [www.e-jurnal.com/.../faktor-faktor-yang-berpengaruh-terhadap.html](http://www.e-jurnal.com/.../faktor-faktor-yang-berpengaruh-terhadap.html), diperoleh pada tanggal 11 April 2013

Potter, Perry. (2010). Fundamental Of Nursing: Konsep, Proses and Practice. Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC

Saryono. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sepalanita, Widya. (2012). Pengaruh Perawatan Kateter Urine Indwelling Model American Association of Critical Care Nurses (AACN) Terhadap Bakteriuria di RSUD Raden Mattaher Jambi. Tesis Fakultas Ilmu Keperawatan UI, diperoleh pada tanggal 02 Juni 2013.

Seputra,kurniapentadkk.(2015).

Penatalaksanaaninfeksi saluran kemih dengan kateterisasi uretra; ikatan ahli urologi Indonesia

Septiari, Betty Bea. 2012. Infeksi Nosokomial. Yogyakarta: Nuha Medika

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*.

Bandung: Alfabeta

Syella Nafilah. 2012. Jumlah Bakteriuri Pada Pasien Dengan Kateterisasi Uretra di Bagian Bedah

RSUD Ulin Banjarmasin Periode Mei-Agustus 2012. *Berkala Kedokteran*

Vol.9 No. 1 April 2013, Diakses dari

[ejournal.unlam.ac.id/index.php/bk/article/download/482/438](http://ejournal.unlam.ac.id/index.php/bk/article/download/482/438) diperoleh pada tanggal 21

Januari 2014.

Timothy Landers, dkk. (2010). A Comparison of Methods to Detect Urinary Tract Infection

Using Electric Data". Diakses dari

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2948408/>

Wound, Ostomy and Continence Nurses Society. (2016). *Care and management of patients with*

*urinary catheters: A clinical resource guide*. Mt. Laurel: NJ. Author.